

ANALISIS PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Sri Lela Dwi Rizki Rahmawati¹, Viola Syukrina E Janrosi²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

E-Mail : pb180810071@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify the effect of profitability, leverage and earning per share on stock returns on the Indonesia Stock Exchange. The population and samples were taken from companies engaged in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange, the sample selection was carried out using a purposive sampling technique, namely the selection of samples based on predetermined criteria. Then obtained a sample of 12 companies. The method used in this research is multiple linear analysis method using classical assumption test and hypothesis testing. This hypothesis test is carried out either partially or simultaneously with the help of SPSS V-25 software. The conclusion of this study is that partially the profitability and earnings per share variables have a significant effect on stock returns, while the leverage variable has no effect on stock returns. However, simultaneously the variable of profitability, leverage and earning per share have a significant effect on stock returns.

Keyword : *Earning Per Share;Leverage;Profitabilitas;Stock Returns.*

PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi wadah untuk bertemunya antara investor dengan perusahaan dalam melakukan transaksi jual beli saham. Indonesia memiliki satu –satunya pasar modal pada saat ini yaitu Bursa Efek Indonesia, dimana banyak perusahaan yang telah go public siap memperdagangkan efeknya. Salah satu subsektor tersebut adalah perusahaan makanan dan minuman, industry tersebut merupakan perusahaan yang

Berdasarkan laporan (Kemenprin, 2021) tercatat bahwa kinerja produksi perusahaan *food and Beverage* ini selama periode 2015 sampai dengan 2019 tumbuh sebesar 8,16% dan pada tahun 2020 tumbuh sebesar 1,58%. Tetapi hal ini tidak searah dengan pertumbuhan harga saham, hal ini dapat dilihat dari laporan indeks harga saham oleh (Investing, 2021) dalam laporan tersebut harga saham dari periode 2016 sampai dengan 2020 mengalami naik turun, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Besar kecilnya harga suatu saham berkaitan dengan *return* yang

manajemen *food and beverage*, perusahaan ini memiliki peluang bagus dalam berinvestasi dipasar modal nantinya, karena saham-saham di industri makanan dan minuman tahan terhadap krisis ekonomi berbeda dengan sektor lain.Hal ini dikarenakan kebutuhan akan makanan dan minuman akan terus menjadi kebutuhan pokok bagi banyak masyarakat. Maka dari itu industry *food and beverage* sebagai bahan objek dari penelitian ini.

diharapkan oleh investor. Jika harga saham mengalami kenaikan maka *return* saham juga akan naik begitu pula sebaliknya jika harga saham turun maka *return* pun akan kecil. Maka dari itu penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Variabel yang akan diteliti pengaruhnya terhadap *return* saham yaitu variabel Profitabilitas, *leverage* dan *Earing Per Share*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan profitabilitas, *leverage* serta *earning per share* menunjukkan beberapa pendapat yang

berbeda. Berdasarkan penelitian (Putra & Dana, 2016) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian tersebut juga sependapat dengan (Dewi, 2016) bahwa *profitability ratio* mempunyai pengaruh atas *return* saham. Namun bertentangan dengan perolehan penelitian yang di lakukan (Setiyono & Amanah, 2016) berpedapat bahwa *return on asset* yaitu *proxy* variabel profitabilitas tidak ada pengaruhnya kepada *return* saham. Menurut (Hariyani et al., 2018) atas penelitiannya mengenai pengaruh *leverage* hasilnya yaitu DER atau *proxy* dari variabel *leverage* tidak berpengaruh atas *return* saham tersebut. Akan tetapi menurut (Purba, 2019) *leverage* berdampak positif atas *return* saham namun tidak signifikan. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Parwati & Sudiarta, 2016) dinyatakan bahwa *leverage* tidak ada pengaruhnya atas *return* saham. Berdasarkan analisis (Setiyono & Amanah, 2016) *Earning Per Share* dinyatakan memiliki pengaruh signifikan atas *return* saham. Dari uraian diatas maka diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* serta *Earning Per Share* atas *return* saham.

KAJIAN TEORI

Signalling theory berkaitan erat dengan ketersediaannya informasi. Informasi dalam konteks ini adalah informasi mengenai keuangan suatu perusahaan, informasi tersebut berupa laporan keuangan yang digunakan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan bagi pemegang saham. Laporan keuangan adalah hal paling penting dalam menganalisis faktor *fundamental* suatu entitas (Jurnal.Id, 2018). Perusahaan yang telah *listing* dapat di ranking berdasarkan analisis rasio. Analisis rasio dilakukan agar mempermudah dalam penginterpretasian atas laporan keuangan yang disajikan manajemen. *Signaling theory* sangat dibutuhkan oleh investor dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi, karena para pemegang saham tersebut akan menginterpretasikan hal

tersebut merupakan *positif signal* atau *negative signal*.

Return Saham

Return saham merupakan pengembalian atas modal yang di investasikan (Puspitasari et al., 2018). Pengembalian modal tersebut biasa di sebut juga dengan *return* saham. Menurut (Anis, 2017) *return* tersebut merupakan perolehan berupa keuntungan yang di dapatkan oleh pemegang saham yang menginvestasikan modalnya tersebut. *Return* biasanya diukur dengan perubahan harga suatu saham sekarang dengan harga saham sebelumnya.

Profitabilitas

Menurut (Liwe et al., 2018) profitabilitas merupakan suatu rasio pengukuran dalam mengukur sejauh mana suatu entitas mampu mendapatkan keuntungan dengan menunjukan ke efektivan dan kinerja perusahaannya dalam menghasilkan keuntungan bagi pihak investor. Rasio tersebut dipakai sebagai pengukur ke efektifan manajemen dalam memperoleh laba dengan hubungannya antara penjual ataupun investasi (E Janrosli, 2018). Rasio ini biasaya menjadi fokus utama para investor dalam menganalisis laporan keuangan karena rasio ini berfokus pada keuntungan yang di peroleh perusahaan. *proxy* profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA. *Proxy* tersebut menganalisis kemampuan emiten dalam memanfaatkan *asset* perusahaannya untuk mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan penelitian (Putra & Dana, 2016) Menyatakan bahwa variabel *profitability* berdampak positif dan signifikan atas *return* saham. Hal tersebut juga sependapat dengan (Dewi, 2016) yang memberikan pernyataan bahwa rasio profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *return*. Namun berbeda hasil dengan penelitian yang di lakukan (Setiyono & Amanah, 2016) menurut hasil penelitiannya menyatakan *return on asset* yaitu *proxy* variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Leverage

Leverage atau dikenal juga dengan sebutan rasio solvabilitas ini mengukur ke efektifan utang dalam membiayai oprasional perusahaan. Menurut (Shenkman & Maxwell, n.d.) *leverage* keuangan adalah sumber utama modal perusahaan yang di dapat dengan cara berhutang. Penelitian ini menggunakan *proxy Debt to Equity Ratio* sebagai alat analisis untuk mengukur seberapa pengaruh *leverage* atas *return* saham. *Debt to Equity Ratio* adalah suaturasio pengukuran *leverage* yang digunakan dengan membandingkan kewajiban dengan total *equit* yang memberi gambaran atas kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dengan menggunakan seluruh modal yang ada..

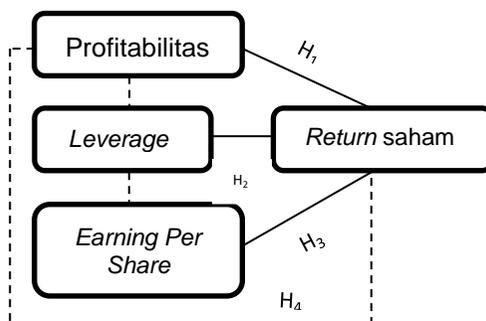
berdasarkan penelitian (Hariyani et al., 2018) kesimpulan dari hasil penelitiannya yaitu DER atau *proxy* dari variabel *leverage* tidak berpengaruh atas *return* saham. Namun tidak searah dengan penelitian (Purba, 2019) yang memberi pernyataan bahwa variabel tersebut berdampak positif terhadap *return* yang diharapkan namun tidak signifikan. Hal ini diperkuat juga oleh pendapat (Parwati & Sudiarta, 2016) yang berdasarkan hasil penelitiannya bahwa *leverage* tersebut tidak memiliki pengaruh atas *return* saham.

Earning Per Share

Dalam bukuya (Sherman, 2015) berpedapat bahwa rasio *Earning Per Share* ialah statistik akuntansi dengan pengguna paling banyak dalam penganalisisan laporan keuangan bagi pemegang saham sebelum melakukan investasi. *Earning per share* merupakan perhitungan suatu laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa yang dibagi dengan rata – rata tertimbang saham biasa yang diedarkan pada periode tersebut, dengan kata lain EPS merupakan perbandingan antara laba bersih dengan rata – rata tertimbang.

Berdasarkan penelitian oleh (Setiyono & Amanah, 2016) didapatkan kesimpulan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan atas *return* saham.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka berfikir (sumber : data penelitian 2021)

Hipotesis

H₁ : Diduga ROA berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.

H₂ : Diduga DER berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : Diduga EPS berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.

H₄ : Diduga ROA, DER dan EPS secara simulta berpegaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini yaitu pada perusahaa makaa da minuman yang ada di BEI sebanyak 63 perusahaa, kemudia dilakukanlah seleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk medapatkan sampel, sehigga didapatlah sampel sebanyak 12 perusahaan. pegumpula data dilakuka dega metode observasi secara tidak langsung yaitu degan cara mengamati laporan keuangan yang ada di BEI. Dalam penelitian ini laporan keuangan yang diamati yaitu dari periode 2016 sampai dengan 2020. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis linier bergada dengan uji asumsi klasik dan uji hiptesis (Chandrarin, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data, penelitian ini dibantu oleh software SPSS V-25, dalam melakuka olah data agar data mudah dibaca da mudah utuk di pahami oleh para pegguna.

Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistic deskriptif menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan stadar deviation. Analisis

statistik deskriptif memiliki tujuan agar suatu data dapat dengan mudah dipahami.

Table 1 Hasil Statistic Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ROA	44	,01	,43	,1130	,08791
X2_DER	44	,16	2,37	,6709	,58502
X3_EPS	44	24	1136	283,18	267,464
Y_Return_Saham	44	-,22	,43	,0578	,15113
Valid N (listwise)	44				

(Sumber : hasil output SPSS V-25)

Berdasarkan tabel statistik descriptive diatas jumlah data (N) dalam penelitian ini berjumlah 44 data, dengan nilai ROA terendah yaitu sebesar 0,01 sedangkan nilai ROA tertinggi yaitu 0,43 serta nilai rata – rata ROA untuk 44 data ini yaitu sebesar 0,1130 dan standar deviasinya sebesar 0,08791. Untuk nilai terendah yang diperoleh rasio DER dari 44 data tersebut ialah sebesar 0,16 dan untuk nilai tertingginya yaitu 2,37 sedangkan nilai rata – rata untuk rasio ini sebesar 0,6709 dengan standar deviasi sebesar 0,58502. Kemudian untuk nilai terendah EPS yaitu 24 dan nilai tertingginya

adalah 1136 dengan rata – rata sebesar 283,18 dan standar deviasinya sebesar 267,468. Untuk variabel Y yaitu *return* saham diketahui nilai terendah atau nilai minimumnya -0,22 sedangkan nilai tertingginya sebesar 0,43 dengan rata – rata sebesar 0,0578 da stadar deviasiya sebesar 0,15113.

Uji asumsi klasik

terbagi menjadi empat yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

Uji Normalitas

Table 2 Hasil One Sampel K-S
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,12247852
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,084
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumbe : Output SPSS v-25)

Dari tabel *One-Sampel Kolmogorove-Smirnov* diatas menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,200 > 0,05$ memiliki arti

data tersebut berdistribusi normal sehingga data dapat digunakan lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang memiliki tujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variable independen (profitabilitas,

leverage, dan *earning per share*) dalam model regresi ini. Nilai toleran harus lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Table 3 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_ROA	,970	1,031
	X2_DER	,997	1,003
	X3_EPS	,973	1,028

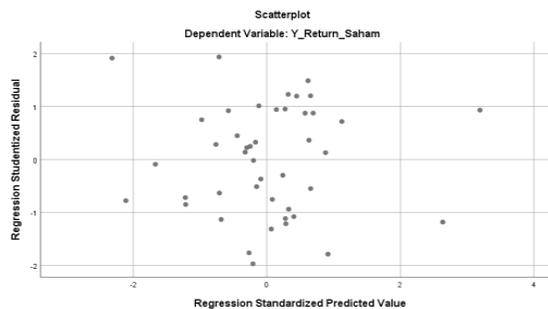
a. Dependent Variable: Y_Return-Saham
(Sumber : Output SPSS V-25)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance dan nilai VIF untuk variabel ROA masing masing adalah $0,970 > 0,1$ dan $1,03 < 10$, sedangkan untuk variabel DER nilai tolerance nya sebesar $0,997 > 0,1$ dan nilai VIF nya sebesar $1,003 < 10$ Untuk variabel EPS

hasil uji multikol menunjukkan bahwa nilai tolerance nya sebesar $0,973 > 0,1$ dan nilai VIF nya sebesar $1,028 < 10$ Maka kesimpulannya uji multikolinieritas terdistribusi normal dan dapat lanjut ke uji berikutnya.

Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menganalisis ada atau tidak ada ketidaksamaan varians daripada nilai residual dari suatu pegamatan.



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
(Sumber: output Spss V-25)

Dari hasil uji *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik titik (plot) yang ada pada diagram tersebut menyebar jauh dari garis diagonal nol dan tidak ada yang terlalu berdempetan, maka data terdistribusi normal.

Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi merupakan analisis statistic yang dilakukan agar dapat diketahui ada atau tidak

kolerasi antara variabel dependent dengan variabel independent.

Table 4 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,586 ^a	,343	,294	,12699	2,106

a. Predictors: (Constant), X3_EPS, X2_DER, X1_ROA

b. Dependent Variable: Y_Return_Saham

(Sumber : Output SPSS V-25)

Regresi Linier Berganda

Dari hasil uji autokolerasi maka didapat nilai *Durbin-Watson* nya adalah 2,106, dengan ketentuan bahwa $DW > DU$, disini diketahui bahwa nilai untuk DU adalah sebesar 1,6647 dimana nilai tersebut di peroleh dari tabel *DW*, maka $2,106 > 1,6647$ jadi kesimpulannya yaitu tidak terjadi autokolerasi pada data tersebut.

Regresi linear diperlukan sebagai pengukur seberapa besar kekuatan keterikatan antara variabel independent dan variabel dependet. dalam penelitian ini model analisis linear yang digunakan adalah analisis linier berganda dikarenakan penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independent.

Table 5 Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,020	,041		-,492	,626
	X1_ROA	,771	,224	,448	3,447	,001
	X2_DER	,066	,033	,257	2,002	,052
	X3_EPS	,000	,000	-,334	-2,571	,014

a. Dependent Variable: Y_Return_Saham

(Sumber : Hasil Output SPSS V-25)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa hasil regresi linier berganda yaitu sebagai berikut ini. maka perhitunganya yaitu sebagai berikut:
 $Y = -0,020 + 0,771X_1 + 0,066X_2 + 0,000X_3$.

Hasil Uji T

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Penelitian ini menggunakan nilai signifikan yaitu 0,05. ketentuannya bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ yang berarti variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y.

**Table 6 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-,020	,041		-,492	,626
	X1_ROA	,771	,224	,448	3,447	,001
	X2_DER	,066	,033	,257	2,002	,052
	X3_EPS	,000	,000	-,334	-2,571	,014

a. Dependent Variable: Y_Return_Saham

(Sumber : Hasil Output SPSS V-25)

Sebelum menentukan apakah hasil dari uji t tersebut berpengaruh atau tidak maka sebelumnya dilakukan dulu perbandingan antara t-tabel dengan t-hitung, dengan ketentuan jika t-hitung > t-tabel maka dapat diartikan variabel x berpengaruh terhadap y. Diketahui bahwa nilai t-tabel yaitu 2,021. Maka dari tabel hasil uji t tersebut diamati bahwa nilai t-hitung untuk X1_ROA yaitu 3,447 > 2,021 dan nilai signifikannya 0,001 < 0,05, maka ROA dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Untuk X2_DER t-hitung nya 2,002 < 2,021 dan nilai signifikannya sebesar 0,052 > 0,05 maka dinyatakan bahwa DER tidak berpengaruh

signifikan terhadap *return* saham, sedangkan untuk X3_EPS t-hitung nya yaitu -2,571 > -2,021 dan nilai signifikan sebesar 0,014 < 0,05 berarti EPS berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil Uji F

Uji F bertujuan mengetahui adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan. Ketentuannya adalah nilai signifikan < 0,05 dan f-hitung > f-tabel maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. sebelum masuk perbandingan maka harus cari dulu berapa f tabelnya, dalam penelitian ini di ketahui bahwa f-tabelnya adalah sebesar 2,840.

**Table 7 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,337	3	,112	6,967	,001 ^b
	Residual	,645	40	,016		
	Total	,982	43			

a. Dependent Variable: Y_Return_Saham

b. Predictors: (Constant), X3_EPS, X2_DER, X1_ROA

(Sumber : Hasil Output SPSS V-25)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai f-hitungnya adalah 6,967 > 2,840 dan nilai sig.nya adalah 0,001 < 0,05, maka dapat diartikan bahwa secara simultan ketiga variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *retur* saham.

Tujuan dari uji R-square ini yaitu untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel (X) yaitu profitabilitas, *leverage* dan *Earning Per Share* terhadap variabel (Y) atau *return* Saham.

Hasil Uji R-Square

Table 8 Hasil Uji R-Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,343	,294	,12699

a. Predictors: (Constant), X3_EPS, X2_DER, X1_ROA

b. Dependent Variable: Y_Return_Saham

(Sumber : Hasil Output SPSS V-25)

Tabel uji R-Square menunjukkan bahwa nilai adjusted R-Square pada penelitian ini adalah sebesar 0,294 atau 29,4%, itu artinya bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan *Earning Per Share* memiliki mempengaruhi *return* saham sebesar 29,4% dan sisanya sebesar 70,6% dipengaruhi oleh variabel diluar dari variabel yang ada dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini maka kesimpulannya adalah:

1. Berdasarkan hasil uji diatas disimpulkan ROA dan EPS memiliki pengaruh sigifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Dari data Uji yang telah dilakukan diatas disimpulkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaaa makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. Dari hasil uji f simultan dapat diamati bahwa nilai f-hitungnya 6,967>2,840 dengan nilai signifikan 0,001<0,05. Yang berarti bahwa variabel profitabilitas, *leverage* dan *Earning Per Share* secara simultan mempengaruhi *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Anis, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Pelaporan Pajak Agresif, Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 73. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5>

258
Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset AKUNTANSI Pendekatan Kuantitatif* (A. Suslia (ed.)). Salemba Empat.

Dewi, P. E. D. M. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 109–132. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9988>

E Janrosli, V. S. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3464>

Hariyani, D. S., Setiyono, W., Langgeng, W, A., & Apriyanti, A. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 123. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1646>

Investing. (2021). *IDX Consumer Industry (JKCONS)*. <https://id.investing.com/indices/idx-consumer-industry>

Jurnal.Id. (2018). *Mengenal Teori Signaling Dalam Struktur Modal & Hubungannya dengan Rasio Keuangan*. *Jurnal Entrepreneur*. <https://doi.org/10.1109/COMPSAC.2011.4>

Kemenprin. (2021). *Industri Makanan dan Minuman Diakselerasi Menuju Transformasi Digital*. *Kemntrian*

- Perindustrian Republik Indonesia*.
[https://kemenperin.go.id/artikel/22485/Industri-Makanan-dan-Minuman-Diakselerasi-Menuju-Transformasi-Digital#:~:text=Di tengah dampak pandemi%20 sepanjang,%2058%25 pada tahun 2020.](https://kemenperin.go.id/artikel/22485/Industri-Makanan-dan-Minuman-Diakselerasi-Menuju-Transformasi-Digital#:~:text=Di%20tengah%20dampak%20pandemi%20sepanjang,%2058%25%20pada%20tahun%202020.)
- Liwe, A. G., Manossoh, H., & Mawikere, L. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 99–108. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19105.2018>
- Parwati, R. R. A. D., & Sudiartha, G. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 385–413.
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Puspitasari, D., Anggaeny, L., & Pasaribu, S. H. (2018). Analisa Dampak Revaluasi Aset Tetap Terhadap Harga Pasar Dan Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–70. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12458>
- Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Retur Saham Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), 26.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset AKUNTANSI*, 5(5), 1–17.
- Shenkman, M. R., & Maxwell, W. F. (n.d.). *Leveraged Financial Markets*.
- Sherman, E. H. (2015). A Manager's
- Guide to Financial Analysis. In *American Management Association AMA* (Vol. 50, Issue 2).